

GAMBARAN KEJADIAN BERAT BAYI LAHIR PADA IBU ANEMIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PLERET BANTUL TAHUN 2014

Mahardhika Agustina Mirahingsih¹, Imroatul Azizah²

INTISARI

Latar Belakang: Kelahiran bayi dengan bayi berat lahir rendah hingga saat ini masih merupakan masalah diseluruh dunia, karena merupakan penyebab kesakitan dan kematian pada masa bayi baru lahir (*WHO*, 2007). Kabupaten Bantul menempati angka tertinggi untuk BBLR Kabupaten Bantul, dan hampir seperempat dari ibu bersalin di Wilayah Kerja Puskesmas Pleret Bantul mengalami anemia (Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, 2014).

Tujuan Penelitian: Mengetahui gambaran kejadian berat bayi lahir rendah pada ibu anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Pleret Bantul tahun 2014.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan bayi lahir dengan ibu yang mengalami anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Pleret Bantul. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 13 data bayi lahir rendah pada ibu anemia.

Hasil penelitian: 13 data ibu yang mengalami anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Pleret Bantul tahun 2014 melahirkan bayi dengan berat lahir rendah. Berat bayi lahir adalah berat maksimal sebesar adalah 2400 gram dan minimal 1900 gram. Rata-rata kadar hemoglobin ibu sebesar 9,06 gr%, maksimal sebesar adalah 10,40 gr% dan minimal 6,4 gr%, wilayah kerja puskesmas pleret bantul tahun 2014 tidak terdapat kejadian berat bayi lahir sangat rendah pada ibu anemia, wilayah kerja puskesmas pleret bantul tahun 2014 tidak terdapat kejadian berat bayi lahir ekstrim rendah pada ibu anemia.

Kesimpulan: Wilayah Kerja Puskesmas Pleret Bantul tahun 2014 terdapat ibu yang mengalami anemia melahirkan bayi dengan berat lahir rendah.

Kata kunci: Berat bayi lahir rendah, Ibu hamil anemia.

¹ Mahasiswi Program Studi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani

² Dosen Program Studi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani

Description of Incident Low Birth Weight Babies of maternal anemic in working area health centers Pleret Bantul 2014

Mahardhika Agustina Mirahingsih¹, Imroatul Azizah²

ABSTRACT

Background: The birth of babies with low birth weight babies is still a problem throughout the world, because it is a cause of illness and death in the newborn period (*WHO, 2007*). The district of Bantul occupies the highest figure for babies with low birth weight babies the district of Bantul, and nearly a quarter of women living birth in health centers working area Pleret Bantul anemic (Bantul district health offices, 2014).

Research objectives: Discover Description of Incident Low Birth Weight Babies of maternal anemic in working area health centers Pleret Bantul 2014.

Methods of research: This research is a type of quantitative descriptive research with cross-sectional approach. Population used in this study is the overall babies born with mothers who are anemic in the region of Bantul Pleret health centers. The number of population in this study were 13 infants of low birth on maternal anemic.

Result: 13 mothers who are anemic in the work area health centers Pleret Bantul 2014 gave birth to babies with low birth weight. Birth weight is the maximum weight of 2400 grams and a minimum is 1900 grams. The average maternal hemoglobin level of 9,06 gr%, is a maximum of 6,4gr%, the working area of health centers Pleret Bantul 2014 there was no incidence of very low birth weight infants on maternal anemic, working area health centers Pleret Bantul 2014 there was no incidence of extreme low birth weight maternal anemic.

Conclusion: The working area health centers are Pleret Bantul 2014 mothers who are anemic having a baby with low birth weight.

Keywords: Low birth weight, maternal anemic.

¹ Student Midwifery Courses(D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani

² Faculty Courses Midwifery(D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani